

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Sugiyono (2009) menyatakan bahwa data merupakan fakta yang dikumpulkan dalam penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu:

a. Data Kuantitatif

Data berupa angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dihitung dan data-data lainnya yang menunjang penelitian.

b. Data Kualitatif

Data yang diperoleh dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak berbentuk angka, seperti gambaran umum perusahaan dan data-data lain yang menunjang penelitian.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal komparatif (causal comparative research), yaitu merupakan tipe penelitian yang menjelaskan adanya hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih, dimana variabel tersebut tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan khusus oleh peneliti. Tujuannya buntut menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat dengan cara melakukan pengamatan terhadap akibat yang ada dan mencari fakta yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini berjenis data kuantitatif berupa angka-angka (numeric).

### 3.2. Objek Penelitian

Objek yang menjadi penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2018.

### 3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu berupa data data laporan keuangan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2018 dari pihak kedua. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdapat pada website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), laporan hasil penelitian ilmiah, dan jurnal penelitian ilmiah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Metode ini dilakukan dengan mencatat atau mengumpulkan data-data yang tercantum pada [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang berupa data laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2018.

### 3.4. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini seluruhnya adalah perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016 – 2018 dan mempublikasikan laporan keuangan

(financial report) selama periode 2016 - 2018. Populasi yang didapat selama periode penelitian yaitu sebanyak 43 perusahaan perbankan.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2009) menjelaskan pengertian sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pemilihan sampel bertujuan (*purposive sampling*), yaitu teknik pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan kriteria tertentu. Kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan perbankan yang sedang dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2018.
2. Menyajikan laporan keuangan tahunan yang diaudit serta mengungkapkan data yang dibutuhkan dalam penelitian secara lengkap selama periode 2016 - 2018.
3. Perusahaan perbankan yang mempunyai rata-rata laba bersih positif selama tiga tahun berturut-turut pada periode 2016 - 2018.

Tabel 3.1. Teknik *Purposive Sampling*

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan perbankan yang sedang dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2018.	43
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan tahunan diaudit serta mengungkapkan data yang dibutuhkan dalam penelitian secara lengkap selama periode 2016 - 2018.	(4)
Perusahaan perbankan yang mengalami rata-rata rugi selama tiga tahun berturut-turut pada periode 2016 - 2018.	(11)

<b>Total Sampel</b>	<b>28</b>
---------------------	-----------

Dari kriteria-kriteria di atas, maka ditentukan jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 28 perusahaan dengan pengamatan selama 3 tahun sehingga total pengamatan menjadi 84.

### 3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan data yang dapat dikelompokkan kepada tiga variabel independen (X) yaitu modal kerja, ukuran perusahaan dan *growth opportunity*. Sedangkan variabel dependen (Y) ada satu yaitu profitabilitas. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Variabel Independen (X)

Variabel Independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2009). Dimana variabel independen dalam penelitian ini adalah :

##### a. Modal Kerja (X1)

Perkembangan suatu perusahaan tentu sangat berkaitan dengan besarnya modal kerja. Besarnya modal kerja diukur dengan menggunakan formulasi (Sawir, 2005) :

$$\text{Modal Kerja} = \text{Ln} (\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar})$$

Pada penelitian ini, penulis menggunakan rumus pengurangan aktiva lancar perusahaan dengan banyaknya hutang lancarnya. Dimana hasil dari rumus tersebut adalah besarnya modal kerja yang akan digunakan sebagai operasional perusahaan.

### b. Ukuran Perusahaan (X2)

Ukuran perusahaan didefinisikan sebagai cerminan besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan logaritma natural dari total aktiva (Setiawan, 2009). Untuk mengukur besarnya ukuran perusahaan digunakan formula :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aset}$$

Total aktiva dipilih sebagai proksi ukuran perusahaan dengan mempertimbangkan bahwa nilai aktiva relative lebih stabil dibandingkan dengan nilai pasar dan penjualan (Sudarmadji, 2007). Jika nilai dari total aktiva, penjualan, atau modal itu besar, maka digunakan logaritma natural dari nilai tersebut (Husnan, 2001).

### c. *Growth Opportunity* (X3)

*Growth Opportunity* adalah peluang pertumbuhan suatu perusahaan di masa depan. Proksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus perkembangan total aset, yang dapat dihitung sebagai berikut (Machowicz, 2005) :

$$\text{Growth Opportunity} = \frac{\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}}$$

Rumus perkembangan total aset diatas mencerminkan keberhasilan operasional perusahaan di periode masa lalu yang dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan di masa yang akan datang.

## 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah

profitabilitas yang diwakili oleh *Return on Assets* (ROA). Untuk mengukur besarnya ROA digunakan formulasi sebagaimana pendapat Munawir (2004) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

*Return on Assets* (ROA) penulis pilih untuk mencerminkan variable Y (Profitabilitas) karena rasio ini dapat digunakan untuk membandingkan hasil usaha yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan total aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan tersebut.

### 3.6. Instrumen Penelitian

Tabel 3.2. Instrumen Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Instrumen	Skala
1.	Profitabilitas	- Jumlah laba setelah bunga dan pajak - Total aset	ROA = Jumlah laba setelah bunga dan pajak : total aset	Rasio
2.	Modal Kerja	- Total penjualan - Total aset lancar - Total utang lancar	Modal Kerja = Aktiva Lancar – Hutang Lancar	Rasio
3.	Ukuran Perusahaan	- Total aset	Ukuran Perusahaan = Ln (Total aset)	Rasio
4.	<i>Growth Opportunity</i>	- Penjualan (sales) pada tahun t - Penjualan pada tahun sebelumnya	<i>Growth Opportunity</i> = (Total Aset <sub>t</sub> – Total Aset <sub>t-1</sub> ) : Total Aset <sub>t-1</sub>	Rasio

### 3.7. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Penelitian Perpustakaan

Yaitu dengan menggunakan literatur-literatur yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan dimana akan didapatkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti guna melengkapi hasil dari penelitian.

#### 2. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan sebagai dasar untuk mengadakan penelitian selanjutnya, yaitu laporan keuangan perusahaan.

### 3.8. Teknik Analisis Data

Pengujian penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang terdiri dari pengujian asumsi klasik. Adapun asumsi klasik ini terdiri dari multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Metode analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi dengan menggunakan alat bantu IBM SPSS, untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Formulasi persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Return On Assets (ROA)

a : Bilangan Konstanta

b<sub>1</sub>-b<sub>3</sub> : Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> : Working Capital Turnover (WTC)



- $X_2$  : Firm Size  
 $X_3$  : *Growth Opportunity*  
 $e$  : Error Term

### 3.8.1 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas dilakukan dengan maksud untuk melihat normal tidaknya data yang dianalisis. Uji ini menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Salah satu cara untuk mendeteksi nilai residual normal atau tidak dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov (uji K-S). Hipotesis yang digunakan adalah :

$H_0$  : Data residual tidak berdistribusi normal

$H_a$  : Data residual berdistribusi normal

Data penelitian dikatakan menyebar normal atau memenuhi uji normalitas apa bila nilai *Asymp Sig (2-tailed)* variabel residual berada di atas 0,05 , maka data tersebut tidak berdistribusi normal atau data tidak memenuhi uji normalitas.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antara variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen



lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF=1/tolerance$ ). Untuk bebas dari masalah multikolinieritas, nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \leq 10$  (Gozali, 2011).

c. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokolerasi. Autokolerasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokolerasi, salah satunya dengan uji Durbin-Watson (DW test). Uji ini dilakukan dengan teknik regresi dengan melihat nilai Durbin-Watson (D-W). Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

$H_0$  : tidak ada autokolerasi ( $r = 0$ )

$H_a$  : ada autokolerasi ( $r \neq 0$ )

Berdasarkan tes Durbin Watson, pengambilan keputusan ada tidaknya auto korelasi berdasarkan pada ketentuan :

Tabel 3.3. Pengambilan keputusan ada dan tidaknya autokorelasi

Ho (Hipotesis nol)	Keputusan	Jika
Tidak ada auto korelari positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada auto korelari positif	<i>No decision</i>	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada auto korelari positif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada auto korelari positif	<i>No decision</i>	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada auto korelari positif Atau negatif	Terima	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber : Ghozali (2011)

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Pengujian dilakukan dengan uji Glejser yaitu dengan meregres variabel independen terhadap nilai absolut residual. Jika variabel independen signifikan secara statistik memengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

Kriteria yang biasa digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak diantara data pengamatan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikansi. Koefisien signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya ( $\alpha = 5\%$ ). Apabila koefisien signifikansi (nilai probabilitas) lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan tidak terjadinya heteroskedastisitas.

### 3.8.2. Pengujian hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh efisiensi modal kerja, ukuran perusahaan dan *growth opportunity* terhadap profitabilitas. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

##### 1) Menentukan formulasi hipotesis

Hipotesis dalam uji t ini adalah sebagai berikut :

##### a) Pengaruh efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas

$H_{01} : b_1 \leq 0$ , berarti variabel efisiensi modal kerja ( $X_1$ ) tidak berpengaruh positif terhadap variabel profitabilitas (Y).

$H_{a1} : b_1 > 0$ , berarti variabel efisiensi modal kerja ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap variabel profitabilitas (Y).

b) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

$H_{02} : b_2 \leq 0$ , berarti variabel ukuran perusahaan ( $X_2$ ) tidak berpengaruh positif terhadap variabel profitabilitas (Y).

$H_{a2} : b_2 > 0$ , berarti variabel ukuran perusahaan ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap variabel profitabilitas (Y).

c) Pengaruh *growth opportunity* terhadap profitabilitas

$H_{03} : b_3 \leq 0$ , berarti variabel *growth opportunity* ( $X_3$ ) tidak berpengaruh positif terhadap variabel profitabilitas (Y).

$H_{a3} : b_3 > 0$ , berarti variabel *growth opportunity* ( $X_3$ ) berpengaruh positif terhadap variabel profitabilitas (Y).

2) Membandingkan probabilitas tingkat kesalahan t hitung dengan tingkat signifikansi tertentu.

3) Membuat keputusan

Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui SPSS Statistik Parametrik.

a) Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

b) Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima

### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu  $X_1, X_2, X_3$  secara simultan terhadap variabel dependen dari persamaan regresi dengan menggunakan hipotesis statistik.

Langkah-langkah yang dilakukan dengan uji F adalah sebagai berikut:

#### 1) Menentukan formulasi hipotesis :

a)  $H_0: b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , berarti tidak ada pengaruh  $X_1, X_2, X_3$  terhadap Y

b)  $H_0: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ , berarti ada pengaruh  $X_1, X_2, X_3$  terhadap Y

#### 2) Membuat Keputusan

a) Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

b) Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima

### c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Semakin mendekati nol, maka semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen tetapi jika nilai  $R^2$  mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) ini digunakan untuk mengukur kebaikan dari persamaan regresi berganda, yang memberikan persentase variasi total dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh seluruh variabel independennya. Angka dari *R square*

didapat dari pengolahan data melalui SPSS yang dapat dilihat pada tabel model *summary* kolom *R square*.

